

**Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri
16 Kabupaten Sorong**

SKRIPSI



OLEH :

Danang Maulana

NIM : 148520121107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG (UNIMUDA)**

2025

**MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SMP
NEGERI 16 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI

***Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar pada Program
Studi Pendidikan jasmani
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong***

Disusun Oleh:

Nama : Danang Maulana

NIM : 148520121107

Program Studi Pendidikan Jasmani

Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

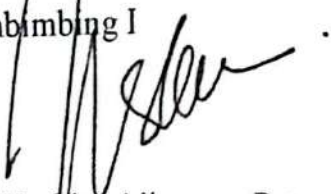
MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SMP
NEGRI 16 KAB. SORONG

Nama : Danang Maulana

NIM : 148520121107

Di Setujui Pembimbing pada 20 oktober 2025

Pembimbing I



Dr. Waskito Aji suryo Putro, M.Or

NIDN.11117019002

Pembimbing II



Anton Sukowati, M.Pd

NIDN.1413028201

LEMBAR PENGESAHAN
MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK
DI SMP NEGERI 16 KABUPATEN SORONG

Nama : Danang Maulana

NIM : 148520121107

Proposal ini telah diasetujui oleh:

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada:

Dekan FABIO



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

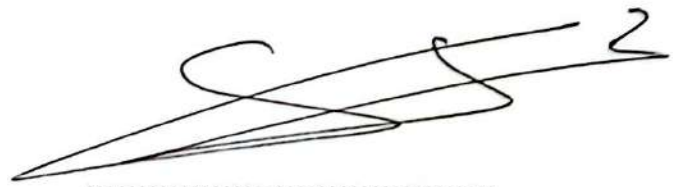
1. Leo Pratama. M.Or
NIDN. 1422129301

.....



.....

2. Saiful Anwar, M.Pd.
NIDN.142607901



.....

3. Sugiono, M.Pd.
NIDN. 9912002391



.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang Pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah Ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Sorong, 07 November 2025

Yang membuat pernyataan ini



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
EB030AMX432749280

Danang Maulana

NIDN: 148520121107

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“SESUATU YANG KAMU MULAI MAKA KAMU JUGA YANG HARUS MENGAKHIRINYA”

Terucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, nikmat, perlindungan dan kemudahan serta kelancaran dalam setiap langkah. Maka dengan penuh cinta dan kasih sayang ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtuaku Bapak Toni Fajar Sari dan Ibu Muryanti tercinta, yang telah mengasuh, merawat, mendidik, mendukung dan membesarkanku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta dalam setiap sujudnya selalu mendoakan keberhasilanku.
2. Kakak Reza Saputra serta saudara-saudara yang selalu memberikan dorongan dan yang selalu memberikan semangat, mendoakan dan menanti keberhasilan penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Shera Nur Setiani yang selalu mendorong dan memotivasi saya, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun waktunya kepada saya dan senantiasa sabar menemani saya.
4. Sahabat-sahabat penulis Efendi, Hadad, yos Luturmas, dan seluruh mahasiswa Penjas Angkatan X yang selalu membantu, memberi semangat dan mendo'akan keberhasilan saya.
5. Dan juga seluruh Mahasiswa Pendidikan Jasmani yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

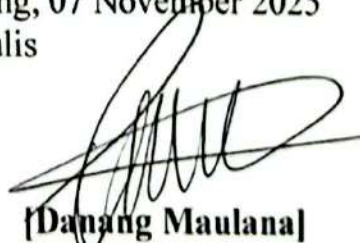
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rustamaji, M. Si. Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga yang telah memberikan izin menyusun proposal penelitian ini.
3. Bapak Saiful Anwar, M.Pd. Selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani Yang telah Memberikan Bantuan dan dukungan semasa proses penyusunan proposal penelitian ini
4. Kepala Sekolah, guru PJOK, serta seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
5. Bapak Dr. Waskito Aji Suryo Putro, M.Or. Selaku pembimbing satu yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan saran/masukkan perbaikan sehingga penelitian tugas proposal dapat terlaksanakan sesuai tujuan.
6. Anton Sukowati, M.Pd. Selaku pembimbing dua yang juga telah membantu memberikan saran/masukan.
7. Orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materiil.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Sorong, 07 November 2025
Penulis



[Danang Maulana]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi partisipasi dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PJOK yang menuntut keterlibatan fisik dan mental secara aktif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong, dan sampel ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar yang mencakup empat indikator utama, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK. Data dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menggambarkan tingkat minat siswa secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72,2% Siswa berada pada kategori berminat dan 16,6% Siswa berada pada kategori sangat berminat. Jadi, minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kab. Sorong berada pada kategori tinggi. Sebagian besar siswa menyatakan senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK, terutama pada aktivitas yang bersifat permainan dan olahraga beregu. Faktor yang paling memengaruhi minat siswa adalah metode mengajar guru dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong telah mampu menumbuhkan minat belajar yang positif pada siswa, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek sarana prasarana dan variasi metode pembelajaran.

Kata kunci: Minat Belajar, PJOK, Siswa SMP, Pembelajaran, Sorong

ABSTRACT

This study aims to determine the level of interest of eighth-grade students in participating in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning at SMP Negeri 16, Sorong Regency. Learning interest is a crucial factor influencing student participation and learning outcomes, particularly in PJOK subjects, which require active physical and mental involvement. This is a quantitative descriptive study using a survey method. The population was all eighth-grade students at SMP Negeri 16, Sorong Regency, and the sample was determined using proportional random sampling. The research instrument was a learning interest questionnaire covering four main indicators: enjoyment, interest, attention, and student involvement in PJOK learning. Data were analyzed using percentage analysis to describe the general level of student interest.

The results showed that eighth-grade students' interest in PJOK learning was high. Most students expressed enjoyment and enthusiasm in participating in PJOK learning activities, especially in games and team sports. The factors most influencing student interest were the teacher's teaching methods and the facilities available at the school. Thus, it can be concluded that physical education (PJOK) instruction at SMP Negeri 16, Sorong Regency, has been able to foster positive learning interest in students, although improvements in infrastructure and variety of learning methods are still needed.

Keywords: Learning Interest, PJOK, Junior High School Students, Learning, Sorong

DFTAR ISI

HALAMAN SUB JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	x

BAB I

Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Deskripsi Fokus	5

BAB II

Tinjauan Pustaka	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Berpikir	10

BAB III

Metode Penelitian	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian	12
C. Subjek Penelitian	12

D. Teknik Pengumpulan Data	12
E. Instrumen Penelitian	12
F. Teknik Analisis Data	13
G. Instrumen Angket	15
H. Validasi Angket	17

BAB IV

Hasil dan Pembahasan	19
A. Tinjauan Materi Belajar	19
B. Hasil Penelitian Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK	19
C. Pembahasan	35
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pelajaran PJOK	42
E. Perbedaan Minat Berdasarkan Jenis Kelamin	43
F. Hambatan Dalam Pembelajaran PJOK	43
G. Implikasi Hasil Penelitian	43

BAB V

A. Kesimpulan	45
Saran	45

Daftar Pustaka.....	47
----------------------------	-----------

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Minat Belajar Ditinjau Dari Seluruh Indikator Minat.....	20
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Minat Secara Keseluruhan	21
Tabel 4.3 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari Seluruh Indikator yang Mempengaruhi	22
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Kategori Minat Ditinjau Dari Seluruh Indikator yang Mempengaruhi.....	22
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Siswa.....	23
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang.....	24
Tabel 4.7 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari perasaan senang terhadap pembelajaran PJOK.....	25

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi minat ditinjau dari perasaan senang.....	26
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator ketertarikan dan keingintahuan Siswa.....	27
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator ketertarikan dan keingintahuan siswa.....	27
Tabel 4.11 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari ketertarikan dan keingintahuan terhadap pembelajaran PJOK.....	28
Tabel 4.12 Distribusi frekuensi minat ditinjau dari ketertarikan & keingintahuan siswa.....	29
Tabel 4.13 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator keterlibatan aktif.....	30
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator keterlibatan aktif.....	30
Tabel 4.15 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari keterlibatan aktif terhadap pembelajaran PJOK.....	31
Tabel 4.16 Distribusi frekuensi minat ditinjau dari keterlibatan aktif.....	32
Tabel 4.17 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator manfaat dan relevansi.....	32
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator manfaat dan relevansi.....	33
Tabel 4.19 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari manfaat dan relevansi terhadap pembelajaran PJOK.....	34
Tabel 4.20 distribusi frekuensi minat ditinjau dari manfaat dan relevansi.....	35
LAMPIRAN.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan mengandung fungsi yang luas dari pemelihara dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa warga masyarakat yang baru mengenal tanggung jawab bersama di dalam masyarakat. Jadi pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas dari pada proses yang berlangsung di dalam sekolah saja. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. Di dalam masyarakat yang kompleks, fungsi pendidikan ini mengalami spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal yang senantiasa tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah (Yusuf, 2020).

Dalam arti sederhana pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Djamaluddin, 2014). Selain itu pendidikan juga diartikan sebagai suatu upaya yang telah direncanakan untuk mempengaruhi seseorang, baik itu individu, kelompok, dan masyarakat. Sehingga mereka dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoatmodjo, 2012).

Dalam sistem pendidikan di Indonesia terdapat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang merupakan salah satu mata pelajaran disetiap jenjang sekolah yang mengutamakan aktivitas jasmani, pembinaan hidup sehat, perkembangan jasmani, mental sosial emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Pendidikan dalam PJOK itu adalah mempromosikan kompetensi keterampilan motorik dan pertumbuhan pengetahuan yang dapat dipertahankan, jika mengintegrasikan pengetahuan dengan aktivitas fisik dan kontribusi misi pendidikan di sekolah sehingga memberikan pendekatan seimbang dalam mendidik anak secara keseluruhan dan konsisten (Ennis, 2011). Pelaksanaan pendidikan jasmani pada jenjang sekolah dasar harus dilakukan

dengan pendekatan bermain karena karakter anak didik pada sekolah dasar memang masih terfokus pada bermain (Boscolo Et Al., 2012), terlebih aktifitas jasmani pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (pjok) banyak melakukan aktifitas dilapangan.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu mcita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan (Siswanto, 2011). Tujuan Pendidikan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Rosdiani (2013:23), pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Menurut Mulyanto (2014:34), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak,dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Dalam dunia pendidikan formal, faktor guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan guru merupakan sentral ilmu pengetahuan. Untuk itu dalam melaksanakan tugas tersebut seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi keguruan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru juga bertanggung jawab langsung dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif. Pembentukan karakter di lingkungan keluarga, merupakan pembentuk karakter yang paling utama bagi individu karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh seorang anak.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani perlu adanya penataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitanya dengan pangetahuan dasar siswa, cara belajar siswa, dan juga kesiapan individu yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran.Meskipun yang berkewajiban mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar yang maksimal

merupakan tugas pengajar, tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan adalah aspek psikologis siswa itu sendiri.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Aktivitas siswa dalam proses belajar adalah aktivitas jasmani maupun mental yang digolongkan dalam 4 hal yaitu membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan (Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2001: 374). Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek/aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Wayan Nur Kancana dan PPN Sumartana, 1986:229) yang dikutip dari Doyles Fryer. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas takut dan kecenderungan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang dalam menghadapi suatu obyek (Muhamad Surya, 2003:100). Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu obyek. Hal ini di kemukakan oleh Slameto (1995:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin Minat dapat diartikan sebagai rasa senang dalam menghadapi suatu obyek (Muhamad Surya, 2003:100). Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu obyek. Hal ini di kemukakan oleh Slameto (1995:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Menurut

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan kegiatan fisik atau hal yang berkaitan dengan aktivitas gerak tubuh manusia dalam aktivitas jasmani yang telah terencana secara sistematis dan bertujuan untuk meningkatkan potensi individu baik secara psikomotor, kognitif, afektif, dan emosional. Oleh karena itu, pendidikan jasmani merupakan hal yang sangat penting dan harus di minati di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, diperlukan pembuktian ilmiah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai :
Bagaimana Minat belajar Siswa kelas VIII terhadap pelajaran PJOK ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa mengikuti pelajaran PJOK di Kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif, ada pun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan bisa menjadi pandangan siswa agar mempunyai minat belajar yang tinggi selama pembelajaran praktik Penjas guna terwujudnya minat belajar tersebut.
2. Bagi guru penjas, sebagai alat evaluasi untuk mendesain inovasi pembelajaran praktik penjas agar lebih baik lagi.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran praktik Penjas.
4. Bagi penulis, untuk melengkapi tugas akhir dalam memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana S1 Pendidikan Jasmani di Fakultas Pendidikan bahasa, sosial dan olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

E. Deskripsi Fokus

Penelitian ini berfokus pada analisis minat belajar siswa kelas VIII terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat SMP. Minat belajar siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PJOK, yang memerlukan keterlibatan aktif siswa baik dalam aspek teori maupun praktik.

Adapun fokus utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi Tingkat Minat Belajar Siswa:

Penelitian ini akan mengukur dan menggambarkan tingkat minat belajar siswa kelas VIII terhadap pelajaran PJOK, baik dari aspek teori (pengetahuan tentang kesehatan dan olahraga) maupun praktik (keterampilan dalam kegiatan fisik). Dengan menggunakan instrumen survei atau kuesioner, data tentang bagaimana siswa merasa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran PJOK akan dikumpulkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa:

Penelitian ini juga akan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran PJOK. Faktor-faktor tersebut bisa bersifat internal, seperti motivasi intrinsik, minat pribadi terhadap olahraga, serta faktor eksternal seperti pengaruh guru, metode pengajaran, lingkungan sekolah, fasilitas yang tersedia, dan dukungan teman-teman sekelas.

3. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar:

Salah satu elemen yang akan dibahas adalah bagaimana cara guru PJOK menyampaikan materi pelajaran dan bagaimana interaksi antara guru dan siswa dapat meningkatkan atau mengurangi minat siswa terhadap pelajaran ini. Hal ini mencakup pemilihan metode pembelajaran, pendekatan yang digunakan, serta suasana pembelajaran yang diciptakan oleh guru.

4. Dampak Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar:

Fokus skripsi ini juga akan melihat hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi mereka dalam pelajaran PJOK. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran PJOK cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dalam ujian dan aktivitas fisik dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan psikologis seseorang yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar secara aktif dan berkelanjutan. Menurut Santrock (2010), minat belajar merupakan perasaan tertarik terhadap suatu hal yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Minat belajar juga dapat dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, di mana siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih aktif dan berhasil dalam pembelajaran tersebut.

2. Ciri ciri minat

Usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengetahui ciri minat siswanya dalam upaya mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru penjas. Menurut Elizabeth Hurlock (Ahmad Susanto 2013: 62) ada tujuh ciri-ciri minat yang mana masing-masing tidak dibedakan terbentuk spontan atau terpola, sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia, semakin tua usia semakin minat menjaga kesehatan tubuh.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat belajar. Misalnya, penyampaian guru yang menarik dalam pembelajaran, akan membuat siswa lebih berminat untuk mempelajarinya.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya. Misalnya, semakin sering anak itu diberikan kesempatan belajar lebih banyak, akan membuatnya semakin berminat ingin mencoba terus.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Misalnya, usia yang semakin tua tidak mungkin untuk dipaksakan melakukan olahraga berat seperti olahraga tinju.

- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur. Misalnya, budaya belajar silat yang merupakan asli dari Negara sendiri semakin tidak diminati dengan adanya olahraga bela diri yang dari luar negeri.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya. Contohnya, seseorang mempunyai pemain idola dalam sebuah cabang olahraga sedang bertanding dan melihatnya secara langsung, akan membuat seseorang tersebut berminat ingin menjadi seperti idolanya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya. Contohnya, seorang pemain sepak bola yang senang dengan gelar top score, pasti akan memiliki hasrat untuk mencetak goal sebanyak mungkin demi memiliki gelar tersebut.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain:

a. Faktor Internal

- 1) Motivasi intrinsik: Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar karena rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi.
- 2) Emosi dan perasaan: Emosi positif yang muncul selama belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Faktor Eksternal:

- 1) Lingkungan belajar: Kehadiran lingkungan yang mendukung, seperti dukungan dari guru, teman sekelas, dan fasilitas sekolah, dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Metode pengajaran: Cara pengajaran yang kreatif dan menarik dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

4. Pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)

Menurut Paturusi (2012: 4-5), pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pada dasarnya pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, dua kegiatan tersebut yaitu belajar dan mengajar. Belajar menunjuk pada suatu kegiatan perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadi interaksi dengan sumber belajar. Sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan penciptaan situasi yang merangsang siswa untuk belajar (JPJI, 2011: 91). Suhartono Suparlan (2017:49) Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, berlangsung di dalam segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Jasmani dalam Bahasa Inggris adalah physical. Dalam ilmu faal, jasmani disebut sebagai struktur biologic pada manusia. Secara umum dipahami bahwa jasmani atau jasadia berarti tubuh manusia. Jasmani dalam pembahasan ini adalah pemanfaatan aktivitas fisik sebagai manifestasi pengembangan kualitas hidup manusia dalam memenuhi kebugaran secara totalitas dan keterampilan motorik. Irfan dan Bulubaan Adriana (2014:33) Sukintaka dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2011: 91) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak yang lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Pelajaran PJOK di sekolah merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran mengenai kesehatan, olahraga, dan keterampilan jasmani. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa yang sehat secara fisik dan mental, serta memiliki keterampilan yang baik dalam aktivitas fisik. Sesuai dengan tujuan PJOK, minat belajar

siswa terhadap pelajaran ini sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Pelajaran PJOK mengandung unsur praktikal dan menyenangkan, sehingga dapat menarik perhatian siswa yang lebih aktif dalam kegiatan fisik. Namun, tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap pelajaran ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap PJOK antara lain:

- 1) **Kecocokan dengan karakteristik siswa:** Siswa yang memiliki bakat atau minat dalam olahraga lebih cenderung menyukai pelajaran PJOK.
- 2) **Pengalaman positif:** Siswa yang merasa senang dan berhasil dalam kegiatan olahraga atau jasmani lebih mungkin untuk memiliki minat yang tinggi terhadap PJOK.
- 3) **Pendekatan guru:** Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, termasuk metode yang digunakan dan interaksi dengan siswa, dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

5. Teori-Teori yang Relevan

- a. **Teori Motivasi Belajar (Deci & Ryan, 2000):** Teori ini menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi minat belajar siswa. Pada konteks PJOK, motivasi intrinsik muncul dari keinginan untuk sehat dan menikmati kegiatan fisik, sementara motivasi ekstrinsik bisa berasal dari dorongan guru atau teman.
- b. **Teori Pembelajaran Sosial (Bandura, 1977):** Dalam konteks PJOK, teori ini menekankan pentingnya observasi dan peniruan. Siswa yang melihat teman atau guru mereka menikmati pelajaran PJOK dan berhasil dalam kegiatan fisik cenderung akan terinspirasi untuk berpartisipasi dengan lebih aktif.

6. Pentingnya Minat Belajar dalam Pelajaran PJOK

Minat belajar yang tinggi dalam pelajaran PJOK dapat berdampak positif terhadap kemampuan fisik, keterampilan olahraga, dan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran PJOK sangat penting bagi guru dan pihak sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan.

B. Kerangka Pikir

Minat adalah perasaan suka dan tertarik pada suatu hal atau aktifitas. Pengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlihat dengan penuh kemauanya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemutusan perhatian menurut di atas merupakan tanda seorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang terlahir atau muncul tidak sengaja yang menyertai sesuatu individu tertentu. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif. Perkembangan pendidikan jasmani saat ini tidak hanya mencakup pembelajaran aktivitas fisik, kesehatan, rekreasi saja, melainkan pembelajaran yang juga mampu membentuk karakter siswa dengan mencantumkan nilai – nilai karakter di dalam pembelajaran. Namun dengan perkembangan pendidikan jasmani pada saat ini tidak menutup kemungkinan bahwa pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dapat mengalami kendala saat dipraktekkan di lapangan, seperti masalah disiplin siswa dalam melaksanakan pembelajaran PJOK.

1. Faktor Internal Siswa:

Motivasi intrinsik, kepercayaan diri, dan pengalaman sebelumnya membentuk dasar minat belajar siswa terhadap pelajaran PJOK. Siswa yang merasa tertarik secara pribadi dan memiliki pengalaman positif dalam aktivitas fisik akan lebih tertarik untuk terlibat aktif dalam pelajaran.

2. Faktor Eksternal Siswa:

- 1) **Peran guru:** Guru yang memberikan pembelajaran menarik, memotivasi siswa, dan menciptakan suasana yang menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) **Metode pembelajaran:** Penggunaan metode yang inovatif dan aktif dalam mengajarkan PJOK akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran ini.
- 3) **Lingkungan sekolah dan fasilitas:** Kehadiran fasilitas olahraga yang memadai dan dukungan dari teman-teman sebaya akan berkontribusi terhadap meningkatnya minat belajar siswa.

3. **Minat Belajar:**

Minat belajar siswa terhadap pelajaran PJOK akan terbentuk melalui interaksi faktor internal dan eksternal tersebut. Minat ini melibatkan ketertarikan untuk belajar, keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik, dan kepuasan dalam melakukan kegiatan olahraga.

4. **Prestasi Belajar:**

Prestasi belajar dalam pelajaran PJOK, baik secara akademis maupun praktis, akan lebih tinggi pada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa yang terlibat secara aktif cenderung memperoleh hasil yang lebih baik.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, tentang Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong. Menurut Winarno (2013:57) deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini, peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan.

Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi, dengan fokus pada proses, makna, dan pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok. Peneliti kualitatif berusaha menggali pemahaman yang lebih dalam dan detail dari subjek yang diteliti. **"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, dan menggali makna yang terkandung di dalamnya."** Moleong (2007).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pada tanggal 12 – 16 Juni 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP NEGERI 16 KABUPATEN SORONG.

C. Subjek Penelitian

Siswa dan siswi kelas viii SMP N 16 Kab. Sorong

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh siswa-siswi kelas viii.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi dan Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Dalam penelitian ini hanya menyebarkan kuisioner untuk mengetahui minat siswa-

siswi Kelas viii. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan Adalah angket untuk melihat Tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar data tersebut lebih mudah dimengerti dan berguna atau menjadi solusi satu permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Sebelum melakukan analisis dilakukan pengisian kuisioner. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran PJOK.

Langkah pertama adalah analisis deskriptif, di mana data yang diperoleh dari hasil angket akan diringkas. Untuk setiap pertanyaan yang mewakili aspek-aspek minat (kesenangan, ketertarikan, keingintahuan, keterlibatan aktif, dan manfaat. Kemudian akan dihitung:

1. Nilai rata – rata (mean), untuk mengetahui kecenderungan umum respon siswa.
2. Persentase jawaban, siswa yang memilih setiap opsi jawaban (misalnya, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) untuk pertanyaan di setiap aspek.
3. Interpretasi Hasil Berdasarkan Aspek

Setelah data diringkas, tafsirkan setiap aspek secara terpisah. Ini membantu memahami minat siswa secara lebih mendalam.

- 1) Aspek Kesenangan: Jika rata-rata jawaban pada pertanyaan ini tinggi dan mayoritas siswa memilih “sangat setuju” atau “setuju”, Anda bisa menyimpulkan bahwa siswa merasa senang dan menikmati pembelajaran PJOK. Sebaliknya, jika rata-rata rendah, kesimpulannya adalah siswa cenderung tidak menyukai pembelajaran tersebut.
- 2) Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan: Analisis pertanyaan terkait seberapa sering siswa mencari informasi tambahan atau antusias mendengarkan penjelasan guru. Jika persentase jawaban positif tinggi, kesimpulannya adalah siswa memiliki ketertarikan yang tinggi dan rasa ingin tahu yang besar terhadap materi PJOK. Jika rendah, minat mereka mungkin perlu ditingkatkan.

- 3) Aspek Keterlibatan Aktif: Jika mayoritas siswa mengisi dengan skor tinggi yang menyatakan mereka sering atau selalu terlibat, kesimpulannya adalah siswa secara umum terlibat aktif dalam pembelajaran PJOK. Jika tidak, ini menunjukkan adanya hambatan dalam partisipasi mereka.
- 4) Aspek Manfaat: Lihat bagaimana siswa menilai manfaat yang mereka dapatkan dari pembelajaran. Jika mereka menganggap PJOK bermanfaat untuk kesehatan, kebugaran, atau pengembangan diri ditunjukkan dengan skor yang tinggi, kesimpulannya adalah siswa melihat nilai dan relevansi yang kuat dalam pembelajaran PJOK. Jika tidak, mereka mungkin tidak memahami tujuan dari pembelajaran tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan Menyeluruh

Setelah menafsirkan setiap aspek, gabungkan semua temuan untuk membuat kesimpulan yang holistik. Gunakan data kuantitatif yang telah dianalisis untuk mendukung kesimpulan kualitatif Anda.

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan sebaran dari masing-masing variabel penelitian atau menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya tanpa dipengaruhi dari dalam peneliti. Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata (M) ideal dan simpangan baku ideal (SD) tiap variabel dimana:

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 5 (lima) kategori, yaitu:

Tabel 3.1 kecenderungan tiao variable.

Interval	Klasifikasi
$X > M + 1,8 \text{ SD}$	Sangat Berminat
$M + 0,6 \text{ SD} < X \leq M + 1,8 \text{ SD}$	Berminat
$M - 0,6 \text{ SD} < X \leq M + 0,6 \text{ SD}$	Cukup Berminat
$M - 1,8 \text{ SD} < X \leq M - 0,6 \text{ SD}$	Kurang Berminat
$X \leq M - 1,8 \text{ SD}$	Tidak Berminat

G. Instrumen Angket

ANGKET MINAT SISWA TERHADAP MATAPELAJARAN PJOK

a. Identitas

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

b. Petunjuk Pengisian

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

c. Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK					
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.				
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.				
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.				
Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan					
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.				
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.				
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah				
Aspek Keterlibatan Aktif					
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.				
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.				
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.				
Aspek Manfaat dan Relevansi					
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.				
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.				
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.				

H. Validasi angket

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☐	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☐	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☐	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☐	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☐	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah	☐	☐	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☐	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☐	☐	☐

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☐	☐	☐

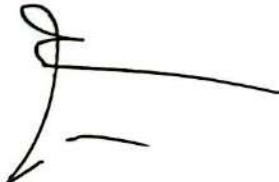
D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☐	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☐	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama :
- Kelas :
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Validator
 Sorong 11 Juni 2025

Sugiono, M.Pd.
 NIDN.9912002391

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), yang dianalisis berdasarkan teori-teori pendidikan dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VIII di SMP N 16 KAb. sorong. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Juni 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 18 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa Smp N 16 kab. sorong terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor *intrinsik* dan *ektrinsik*. minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa SMP N 16 kab. sorong diukur menggunakan lembar observasi/angket minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif.

A. Tinjauan Teori Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat memengaruhi partisipasi siswa dalam proses belajar.

Winkel (2004:98) menambahkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan merasa tertarik pada suatu aktivitas. Jika siswa tertarik terhadap suatu pelajaran, mereka cenderung aktif dan tekun dalam belajar.

Minat dalam konteks pembelajaran PJOK bisa dilihat dari tiga indikator utama:

1. Perhatian siswa terhadap pelajaran PJOK
2. Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Perasaan senang atau antusias terhadap aktivitas PJOK

B. Hasil Penelitian Minat Siswa terhadap Pembelajaran PJOK

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang terkait dengan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hasil penelitian berpedoman pada data yang berasal dari hasil angket yang diisi oleh siswa. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dikaji

adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 kab. sorong dengan sampel siswa kelas VIII yang berjumlah 18 orang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, dan mendeskripsikan atau menggambarkan data serta membuat suatu kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Hasil angket yang sudah diisi oleh responden (siswa) disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Data hasil angket minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek perasaan senang, aspek ketertarikan dan keingintahuan, aspek keterlibatan aktif, serta aspek manfaat dan relevansi.

Setelah semua data angket diisi oleh responden maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis. Dalam melakukan analisis data minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan data yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Minat Belajar Ditinjau Dari Seluruh Indikator Minat

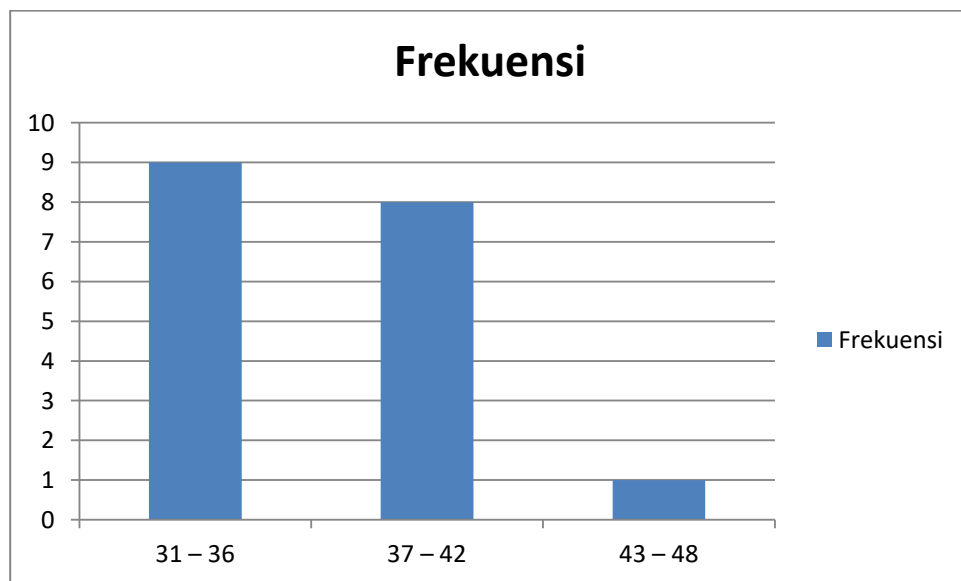
Ukuran Pemusatan	Nilai
Mean/rata - rata	36,44
Median/nilai tengah	36,5
Modus/nilai yang sering muncul	33
Standar Deviasi	4,017
Minimum	32
Maksimum	47
Range	15
Jumlah data	656
Banyak data	18

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 12 butir dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak setuju (STS) skor 1. Dari angket tersebut diperoleh data secara keseluruhan dengan total skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 47 dan skor terendah 33. Dari data tersebut juga diperoleh rata-rata (mean) sebesar 36,44, median (Me) sebesar 36,5, modus (Mo) sebesar 33, dan standar deviasi sebesar 4,017.

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Minat Secara Keseluruhan

Interval	Frekuensi	F relative
31 – 36	9	50%
37 – 42	8	44,4%
43 – 48	1	5,5%
Jumlah	18	100%



Dari data tersebut didapat skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 47 dan skor terendah 32. Dari data tersebut juga diperoleh rata-rata (mean) sebesar 36.44, median (Me) sebesar 36.5, modus (Mo) sebesar 33, dan standar deviasi sebesar 4,017.

Kemudian untuk mengetahui kategori minat dari masing-masing aspek dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 12 item soal adalah 48 dan skor ideal terendah adalah 12. Rentangan (R) = $48 - 12 = 36$. Harga Mean ideal (M) = $\frac{1}{2} (48 + 12) = \frac{1}{2} (60) = 30$ dan Simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (48 - 12) = \frac{1}{6} (36) = 6$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat $SD = \frac{36}{5} = 7,2$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab. sorong ditinjau dari perasaan senang, ketertarikan & keingintahuan, keterlibatan, dan manfaat & relevansi dapat dilihat pada tabel berikut :

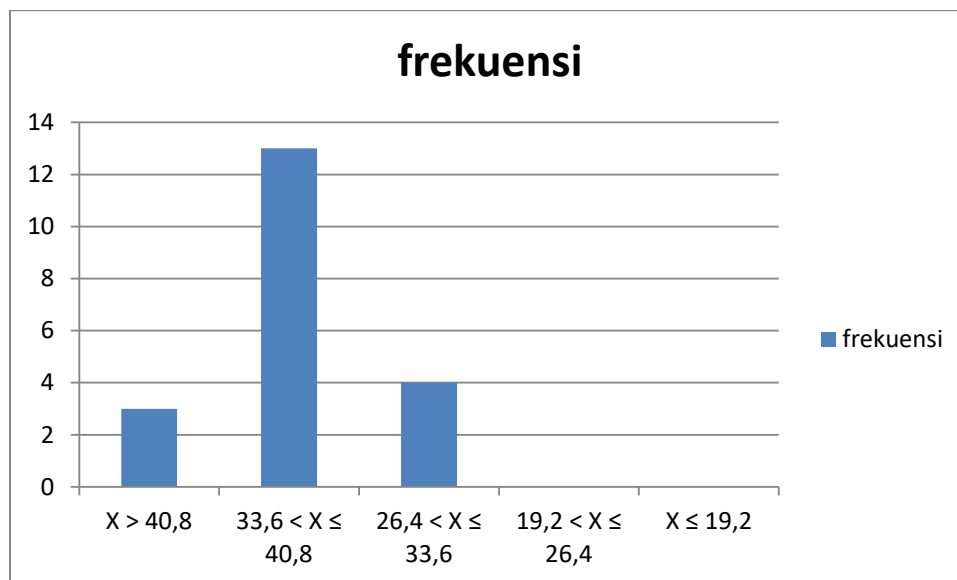
Tabel 4.3 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari Seluruh Indikator yang Mempengaruhi

Interval	Klasifikasi
$X > 30 + 1,8 (6)$	Sangat Berminat
$30 + 0,6 (6) < X \leq 30 + 1,8 (6)$	Berminat
$30 - 0,6 (6) < X \leq 30 + 0,6 (6)$	Cukup Berminat
$30 - 1,8 (6) < X \leq 30 - 0,6 (6)$	Kurang Berminat
$X \leq 30 - 1,8 (6)$	Tidak Berminat

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Kategori Minat Ditinjau Dari Seluruh Indikator yang Mempengaruhi

Interval	Klasifikasi	frekuensi	F relative %
$X > 40,8$	Sangat Berminat	3	16,6%
$33,6 < X \leq 40,8$	Berminat	13	72,2%

$26,4 < X \leq 33,6$	Cukup Berminat	4	22,2%
$19,2 < X \leq 26,4$	Kurang Berminat	0	0%
$X \leq 19,2$	Tidak Berminat	0	0%
Total		18	100%



1. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK

Berdasarkan Indikator Perasaan Senang Siswa Deskripsi data hasil angket minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab.sorong ditinjau dari unsur perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik deskriptif ditinjau dari indikator perasaan senang siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Siswa

Ukuran Pemustan	Nilai
Mean	9,27
Median	9,5

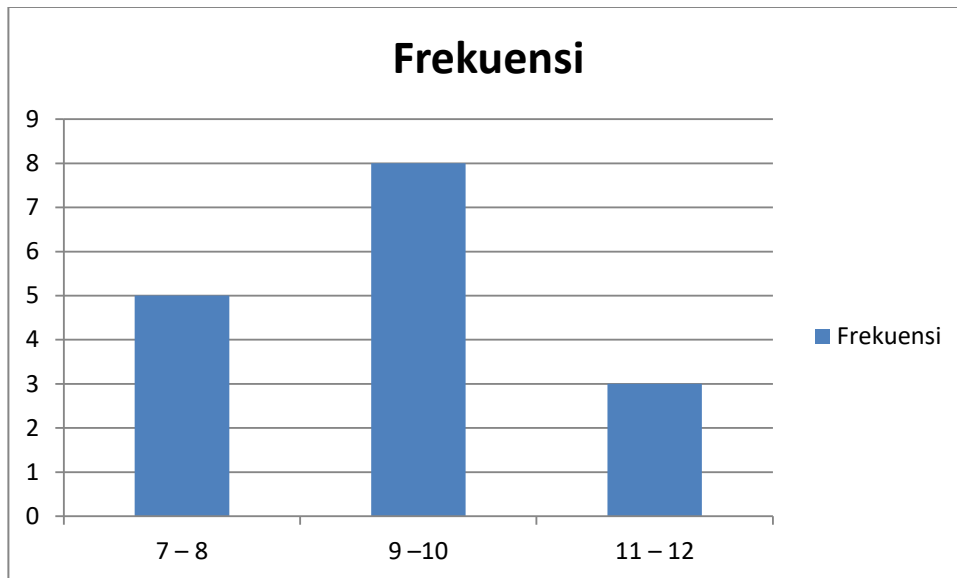
Modus	10
Standar deviasi	1,54
Range	5
Minimum	7
Maksimum	12
Jumlah data	167
Banyak data	18

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 3 butir dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif Sangat Setuju 12. (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidal Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Dari angket tersebut ditinjau dari indikator perasaan senang diperoleh data minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 7. Dari data tersebut juga diperoleh rata-rata (mean) sebesar 9,27, median (Me) sebesar 9,5, modus (Mo) sebesar 10, dan standar deviasi sebesar 1,547.

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK ditinjau dari indikator perasaan senang siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang

Interval	Frekuensi	F relative %
7 – 8	5	27,8 %
9 –10	8	44,4%
11 – 12	3	16,6%
Jumlah	18	100%



Kemudian untuk mengetahui kategori minat dari masing-masing aspek dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 12 item soal adalah 12 dan skor ideal terendah adalah 7. Rentangan (R) = $12 - 7 = 5$. Harga Mean ideal (M) = $\frac{1}{2} (12 + 7) = \frac{1}{2} (19) = 9,5$ dan Simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (12 - 7) = \frac{1}{6} (5) = 0,8$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat $SD = \frac{5}{5} = 1$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab. sorong ditinjau dari perasaan senang, dapat dilihat pada tabel berikut :

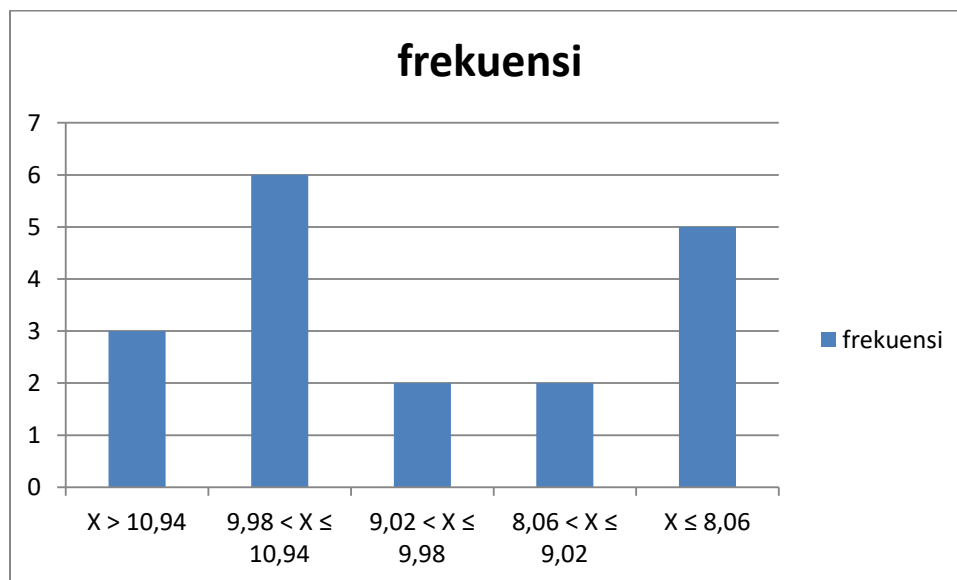
Tabel 4.7 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari perasaan senang terhadap pembelajaran PJOK

Interval	Klasifikasi
$X > 9,5 + 1,8 (0,8)$	Sangat Berminat
$9,5 + 0,6 (0,8) < X \leq 9,5 + 1,8 (0,8)$	Berminat
$9,5 - 0,6 (0,8) < X \leq 9,5 + 0,6 (0,8)$	Cukup Berminat
$9,5 - 1,8 (0,8) < X \leq 9,5 - 0,6 (0,8)$	Kurang Berminat

$X \leq 9,5 - 1,8 (0,8)$	Tidak Berminat
--------------------------	----------------

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi minat ditinjau dari perasaan senang

Interval	Klasifikasi	frekuensi	F relative %
$X > 10,94$	Sangat Berminat	3	16,66%
$9,98 < X \leq 10,94$	Berminat	6	33,33%
$9,02 < X \leq 9,98$	Cukup Berminat	2	11,115
$8,06 < X \leq 9,02$	Kurang Berminat	2	11,11%
$X \leq 8,06$	Tidak Berminat	5	27,77%
Total		18	100%



2. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran PJOK Berdasarkan Indikator Ketertarikan & keingintahuan Siswa

Deskripsi data hasil angket minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab.sorong ditinjau dari unsur perasaan senang siswa dalam

mengikuti pembelajaran yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik deskriptif ditinjau dari indikator ketertarikan dan keingintahuan siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator ketertarikan dan keingintahuan

Siswa

Ukuran Pemustan	Nilai
Mean	8,55
Median	8
Modus	8
Standar deviasi	1,024
Range	4
Minimum	7
Maksimum	11
Jumlah data	154
Banyak data	18

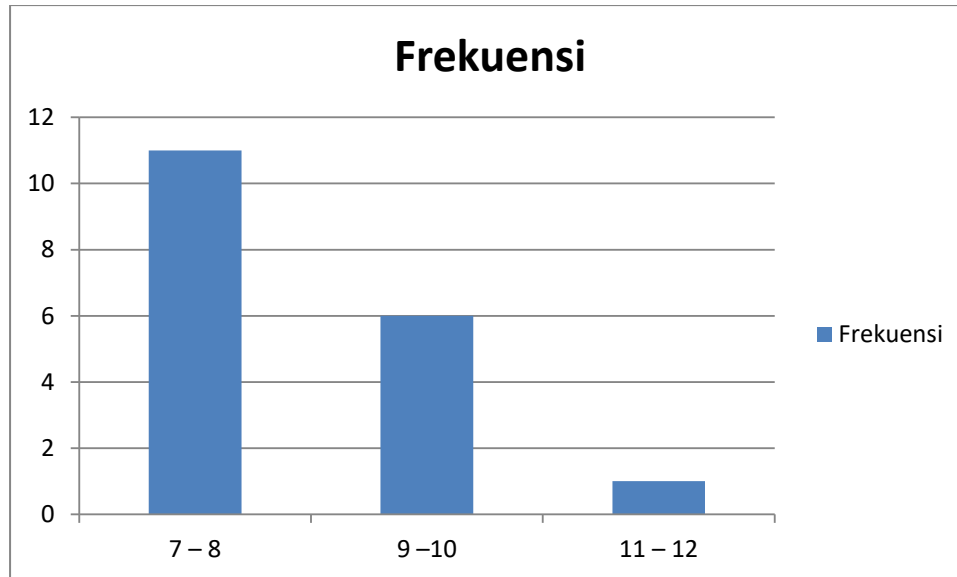
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 3 butir dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif Sangat Setuju 12. (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Dari angket tersebut ditinjau dari indikator perasaan senang diperoleh data minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 7. Dari data tersebut juga diperoleh rata-rata (mean) sebesar 8,55, median (Me) sebesar 8, modus (Mo) sebesar 8, dan standar deviasi sebesar 1,024.

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK ditinjau dari indikator ketertarikan dan keingintahuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator ketertarikan dan keingintahuan siswa

Interval	Frekuensi	F relative %
7 – 8	11	61,11%

9 – 10	6	33,33%
11 – 12	1	5,55%
Jumlah	18	100%



Kemudian untuk mengetahui kategori minat dari masing-masing aspek dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 12 item soal adalah 11 dan skor ideal terendah adalah 7. Rentangan (R) = $11 - 7 = 4$. Harga Mean ideal (M) = $\frac{1}{2} (11 + 7) = \frac{1}{2} (18) = 9$ dan Simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (11 - 7) = \frac{1}{6} (4) = 0,66$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat $SD = \frac{4}{5} = 0,8$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab. sorong ditinjau dari ketertarikan dan keingintahuan, dapat dilihat pada tabel berikut :

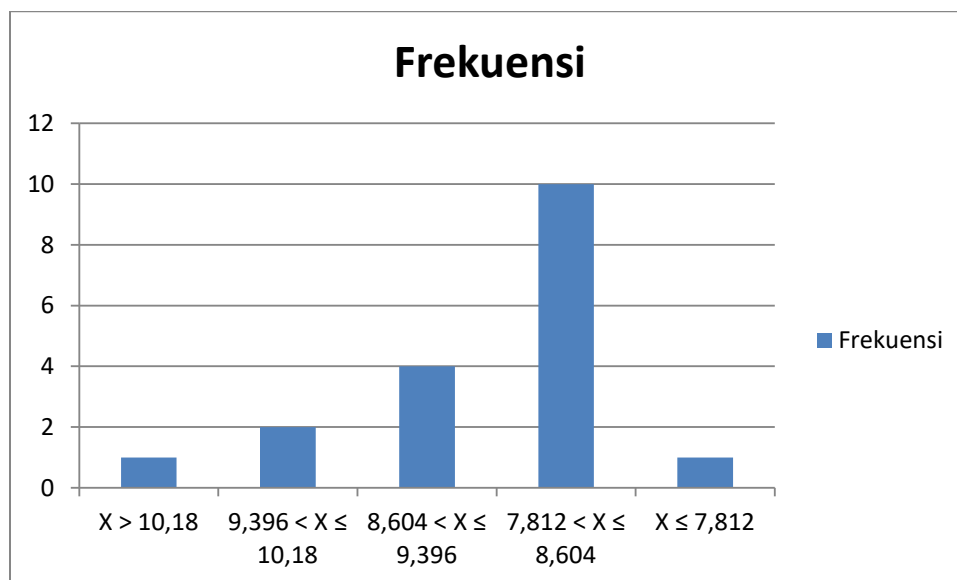
Tabel 4.11 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari ketertarikan dan keingintahuan terhadap pembelajaran PJOK

Interval	Klasifikasi
$X > 9 + 1,8 (0,66)$	Sangat Berminat
$9 + 0,6 (0,66) < X \leq 9 + 1,8 (0,66)$	Berminat

$9 - 0,6 (0,66) < X \leq 9 + 0,6 (0,66)$	Cukup Berminat
$9 - 1,8 (0,66) < X \leq 9 - 0,6 (0,66)$	Kurang Berminat
$X \leq 9 - 1,8 (0,66)$	Tidak Berminat

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi minat ditinjau dari ketertarikan & keingintahuan siswa

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	F relative %
$X > 10,18$	Sangat Berminat	1	5,55%
$9,396 < X \leq 10,18$	Berminat	2	11,11%
$8,604 < X \leq 9,396$	Cukup Berminat	4	22,22%
$7,812 < X \leq 8,604$	Kurang Berminat	10	55,55%
$X \leq 7,812$	Tidak Berminat	1	5,55%
Total		18	100%



3. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Berdasarkan Indikator Keterlibatan aktif Siswa

Deskripsi data hasil angket minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab.sorong ditinjau dari unsur keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi

frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik deskriptif ditinjau dari indikator keterlibatan aktif siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator keterlibatan aktif

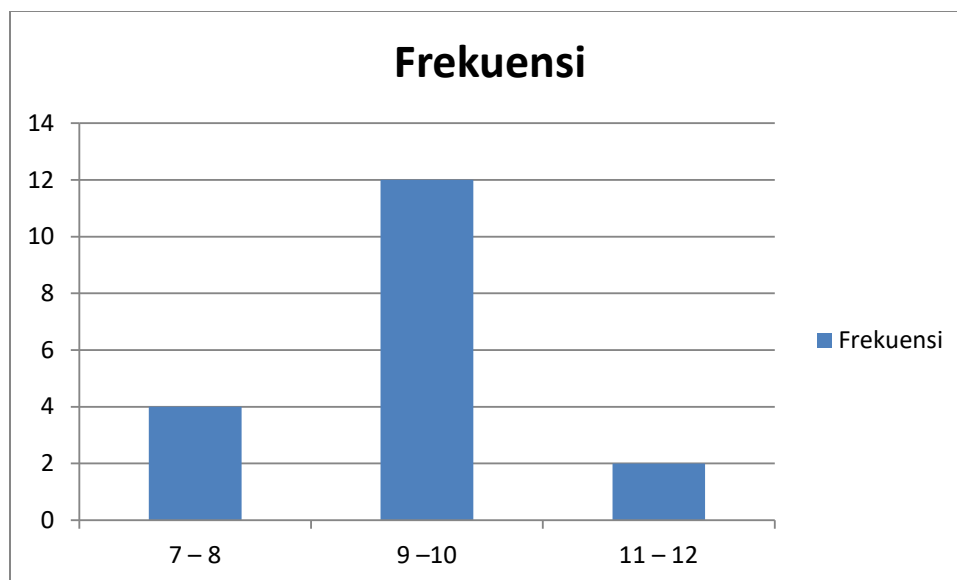
Ukuran Pemusatan	Nilai
Mean	9,22
Median	9
Modus	9
Standar deviasi	1,078
Range	4
Minimum	8
Maksimum	12
Jumlah data	166
Banyak data	18

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 3 butir dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif Sangat Setuju 12. (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidal Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Dari angket tersebut ditinjau dari indikator perasaan senang diperoleh data minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 8. Dari data tersebut juga diperoleh rata-rata (mean) sebesar 9,22, median (Me) sebesar 9, modus (Mo) sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 1,078.

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK ditinjau dari indikator perasaan senang siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator keterlibatan aktif

Interval	Frekuensi	F relative %
7 – 8	4	22,22%
9 –10	12	66,66%
11 – 12	2	11,11%
Jumlah	18	100%



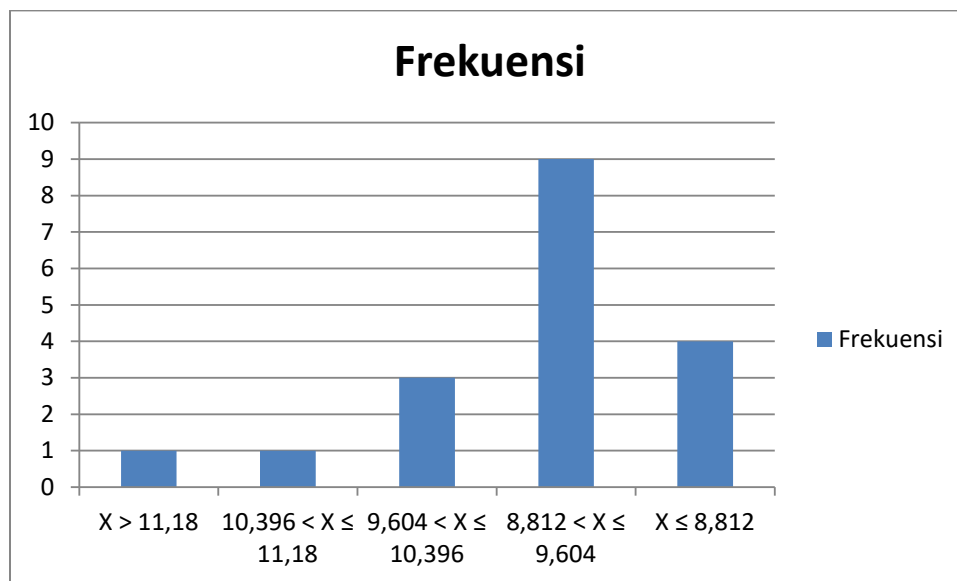
Kemudian untuk mengetahui kategori minat dari masing-masing aspek dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 12 item soal adalah 12 dan skor ideal terendah adalah 8. Rentangan (R) = $12 - 8 = 4$. Harga Mean ideal (M) = $\frac{1}{2} (12 + 8) = \frac{1}{2} (20) = 10$ dan Simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (12 - 8) = \frac{1}{6} (4) = 0,66$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat $SD = \frac{4}{5} = 0,8$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab. sorong ditinjau dari keterlibatan aktif, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari keterlibatan aktif terhadap pembelajaran PJOK

Interval	Klasifikasi
$X > 10 + 1,8 (0,66)$	Sangat Berminat
$10 + 0,6 (0,66) < X \leq 10 + 1,8 (0,66)$	Berminat
$10 - 0,6 (0,66) < X \leq 10 + 0,6 (0,66)$	Cukup Berminat
$10 - 1,8 (0,66) < X \leq 10 - 0,6 (0,66)$	Kurang Berminat
$X \leq 10 - 1,8 (0,66)$	Tidak Berminat

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi minat ditinjau dari keterlibatan aktif

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	F relative %
$X > 11,18$	Sangat Berminat	1	5,55%
$10,396 < X \leq 11,18$	Berminat	1	5,55%
$9,604 < X \leq 10,396$	Cukup Berminat	3	16,66%
$8,812 < X \leq 9,604$	Kurang Berminat	9	50%
$X \leq 8,812$	Tidak Berminat	4	22,22%
Total		18	100%



4. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Berdasarkan Indikator manfaat dan relevans.

Deskripsi data hasil angket minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab.sorong ditinjau dari unsur manfaat dan relevansi dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik deskriptif ditinjau dari indikator perasaan senang siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator manfaat dan relevansi

Ukuran Pemusatan	Nilai
Mean	9,4

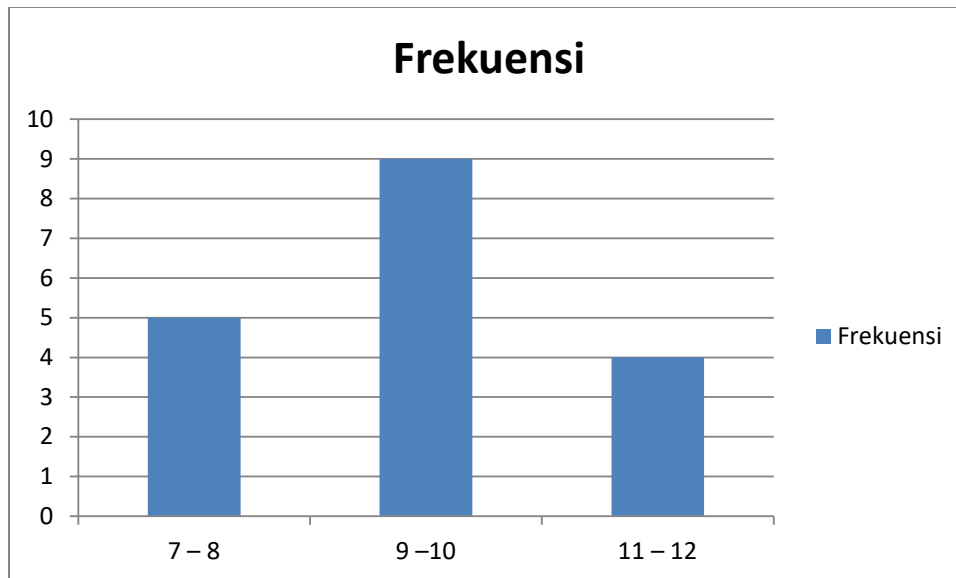
Median	9
Modus	9
Standar deviasi	1,366
Range	5
Minimum	7
Maksimum	12
Jumlah data	169
Banyak data	18

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 3 butir dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif Sangat Setuju 12. (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Dari angket tersebut ditinjau dari indikator manfaat dan relevansi diperoleh data minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 7. Dari data tersebut juga diperoleh rata-rata (mean) sebesar 9,4, median (Me) sebesar 9, modus (Mo) sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 1,366.

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK ditinjau dari indikator manfaat dan relevansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Data Minat Ditinjau dari Indikator manfaat dan relevansi

Interval	Frekuensi	F relative %
7 – 8	5	27,77%
9 –10	9	50%
11 – 12	4	22,22%
Jumlah	18	100%



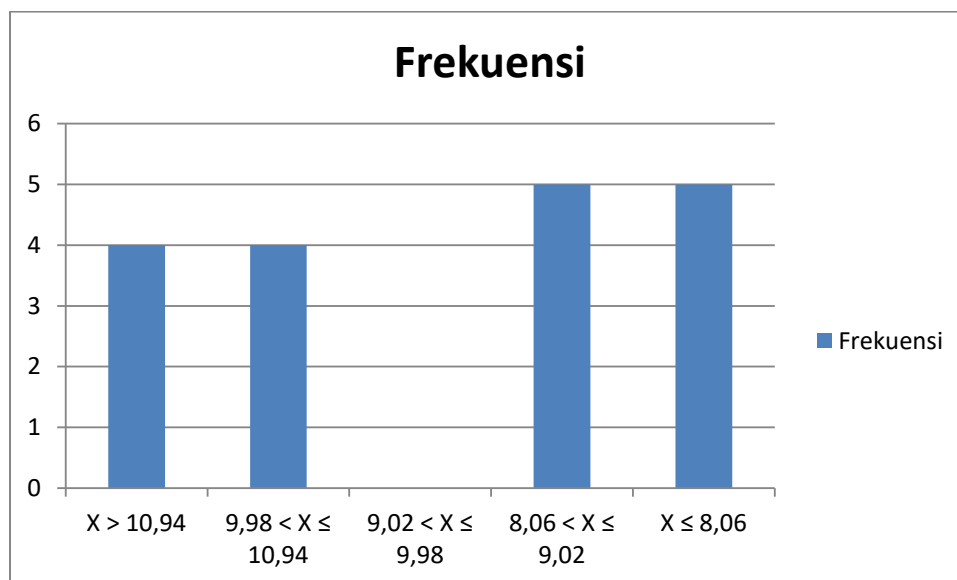
Kemudian untuk mengetahui kategori minat dari masing-masing aspek dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 12 item soal adalah 12 dan skor ideal terendah adalah 7. Rentangan (R) = $12 - 7 = 5$. Harga Mean ideal (M) = $\frac{1}{2} (12 + 7) = \frac{1}{2} (19) = 9,5$ dan Simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (12 - 7) = \frac{1}{6} (5) = 0,8$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat $SD = \frac{5}{5} = 1$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP N 16 kab. sorong ditinjau dari manfaat dan relevansi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19 Distribusi Kategori Minat Ditinjau Dari manfaat dan relevansi terhadap pembelajaran PJOK

Interval	Klasifikasi
$X > 9,5 + 1,8 (0,8)$	Sangat Berminat
$9,5 + 0,6 (0,8) < X \leq 9,5 + 1,8 (0,8)$	Berminat
$9,5 - 0,6 (0,8) < X \leq 9,5 + 0,6 (0,8)$	Cukup Berminat
$9,5 - 1,8 (0,8) < X \leq 9,5 - 0,6 (0,8)$	Kurang Berminat
$X \leq 9,5 - 1,8 (0,8)$	Tidak Berminat

Tabel 4.20 distribusi frekuensi minat ditinjau dari manfaat dan relevansi

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	F relative %
$X > 10,94$	Sangat Berminat	4	22,22%
$9,98 < X \leq 10,94$	Berminat	4	22,22%
$9,02 < X \leq 9,98$	Cukup Berminat	0	0%
$8,06 < X \leq 9,02$	Kurang Berminat	5	27,77%
$X \leq 8,06$	Tidak Berminat	5	27,77%
Total		18	100%



C. Pembahasan

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada hasil penelitian diatas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah di bab I yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kab.Sorong, untuk menjawab rumusan tersebut maka peneliti akan membahas hasil analisis minat belajar siswa, yang meliputi:

1. Pembahasan Minat Belajar Siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhi

Minat belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi proses pembelajaran siswa. Definisi minat belajar mencakup ketertarikan dan kesenangan dalam suatu bidang, dan berperan penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam

kegiatan belajar. Berbagai indikator dapat mengukur minat belajar, di antaranya adalah perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan aktif, serta manfaat dan relevansi dari pembelajaran (Sarani et al., 2023; (Nurfauzi et al., 2024; (Hasrati et al., 2021; . Dalam beberapa studi, indikator-indikator ini terintegrasi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang minat belajar siswa, memudahkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan memastikan kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Amalia, 2023; Liora et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan di SMP N 16 Kab. Sorong menemukan bahwa dari 18 responden, sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK). Hasil analisis data menunjukkan bahwa sekitar 72,2% siswa tergolong berminat, sementara hanya 16,6% yang sangat berminat, dan tidak ada siswa yang terdeteksi kurang berminat atau tidak berminat (Asdiansyah et al., 2020; Rahmadhani, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa minat yang tinggi berhubungan positif dengan tingkat keterlibatan siswa dan hasil belajar. Misalnya, siswa yang memiliki keterlibatan aktif dalam pembelajaran cenderung memperoleh hasil yang lebih baik (Hasrati et al., 2021; Amaruddn et al., 2021; Simbolon & Hendrawan, 2022).

Salah satu indikator yang menonjol adalah perasaan senang, yang mendorong siswa untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa jika siswa merasa senang dan puas dengan metode pengajaran yang digunakan, minat belajar mereka akan meningkat secara signifikan (Nurfauzi et al., 2024; Nesi & Akobiarek, 2018). Selain itu, relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa juga berperan vital dalam menarik minat mereka. Dengan menjadikan pelajaran lebih relevan dan aplikatif, siswa lebih mungkin untuk mengembangkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan (Azzahra & Pramudiani, 2022; Septiani & Abadi, 2022).

Dalam konteks ini, hasil analisis yang menunjukkan dominasi siswa dengan minat belajar yang baik merefleksikan efektivitas metode pengajaran. Mengingat hasil yang positif, penting bagi pendidik untuk terus mengadaptasi dan mengembangkan metode pengajaran yang mempromosikan keterlibatan dan minat siswa sebagai dasar

untuk hasil belajar yang lebih optimal (Sihombing et al., 2024; Wasa et al., 2019; Cahya, 2021).

Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memperhatikan minat siswa, serta menerapkan metode pembelajaran yang inovatif agar minat siswa dalam belajar tetap terjaga dan berkembang. Ini akan berdampak langsung pada hasil akademis mereka, yang merujuk pada praktik terbukti dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa (Sadewo et al., 2020; Arifin et al., 2022; Handayani, 2016).

2. Pembahasan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Indikator Perasaan Senang Siswa.

Minat belajar siswa dalam mengikutsertakan diri dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perasaan senang. Ketika siswa merasakan suka atau ketertarikan, mereka cenderung lebih antusias dan tidak merasa terbebani dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perasaan senang adalah elemen penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, yang membuat mereka lebih aktif dalam mengikuti materi yang diajarkan (Ricardo & Meilani, 2017; Verianti & Najib, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perasaan senang yang muncul selama belajar dapat mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik dan meraih hasil yang memuaskan (Oktiani, 2017; Widiyanti & Haerudin, 2023; Verianti & Najib, 2022).

Dalam studi yang dilakukan di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong, indikator perasaan senang dalam pembelajaran PJOK diukur menggunakan angket yang terdiri dari tiga item pernyataan. Dari total 18 siswa yang menjadi responden, data menunjukkan bahwa tiga siswa (16,66%) masuk dalam kategori sangat berminat, sedangkan enam siswa (33,33%) termasuk kategori berminat. Penjelasan ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memiliki perasaan positif terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, yang tercermin dari hasil angket (Pratiwi et al., 2023; Verianti & Najib, 2022). Hasil penelitian serupa juga mendukung temuan ini, di mana sebagian besar siswa menunjukkan perasaan senang dalam pembelajaran matematika, yang berkontribusi pada minat belajar yang tinggi dan berujung pada

hasil akademis yang lebih baik (Widiyanti & Haerudin, 2023; Sarani et al., 2023; Verianti & Najib, 2022).

Lebih lanjut, kategori minat belajar dalam penelitian ini menggambarkan bahwa tidak ada siswa yang dikategorikan sebagai kurang berminat atau tidak berminat, yang menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong berhasil menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa untuk merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran (Natalia et al., 2023; Wijayanti, 2021; Verianti & Najib, 2022). Penelitian yang berfokus pada indikasi spesifik seperti perasaan senang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar di kalangan siswa, serta bagaimana perasaan tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mereka (Harista & Agustina, 2023; Ningtyas et al., 2023; Salfiyadi et al., 2022).

Dalam konteks ini, penting bagi guru dan pendidik untuk terus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan agar siswa tetap termotivasi dan tertarik untuk belajar. Hal ini menegaskan bahwa upaya untuk mendukung dan meningkatkan perasaan senang siswa dalam proses belajar merupakan hal yang krusial, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka (Nurhafiyah & Marcos, 2023; Verianti & Najib, 2022; Salfiyadi et al., 2022).

Dalam konteks ini, penting bagi guru dan pendidik untuk terus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan agar siswa tetap termotivasi dan tertarik untuk belajar. Hal ini menegaskan bahwa upaya untuk mendukung dan meningkatkan perasaan senang siswa dalam proses belajar adalah hal yang krusial, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka (Nurhafiyah & Marcos, 2023)(Verianti & Najib, 2022)(Salfiyadi et al., 2022).

3. Pembahasan Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran PJOK Ditinjau Dari Indikator ketertarikan dan keingintahuan Siswa

Ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor psikologis yang signifikan, yang dapat memengaruhi pemusatan perhatian dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Ketika siswa memiliki ketertarikan, mereka cenderung fokus dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga mengurangi rasa terpaksa dalam mengikuti proses belajar (Habib et al., 2020). Penelitian

menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk perasaan senang dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar (Nesi & Akobiarek, 2018; Wasa et al., 2019).

Dalam penelitian ini, indikator ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK diukur melalui angket dengan total tiga item pernyataan, melibatkan 18 responden. Data menunjukkan bahwa hanya 5,55% siswa tergolong dalam kategori sangat berminat, sementara 11,11% menunjukkan kategori berminat. Tingginya persentase siswa yang berada dalam kategori kurang berminat (55,55%) mencerminkan bahwa belum banyak siswa yang menemukan ketertarikan dalam pelajaran PJOK yang diajarkan (Natasya et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas memiliki dampak positif terhadap ketertarikan siswa, yang dapat memotivasi mereka dalam belajar (Mahyunis, 2022; Waruwu & Sitinjak, 2022).

Sebaliknya, apabila siswa tidak merasakan ketertarikan, hal ini dapat mengakibatkan rendahnya minat belajar dan keterlibatan mereka. Penelitian juga menemukan bahwa pengaruh lingkungan, baik lingkungan sosial maupun sekolah, sangat memengaruhi minat belajar siswa (Trismayanti, 2020; Martina et al., 2019). Persentase siswa yang tidak berminat dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya upaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan, menggunakan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran agar ketertarikan mereka meningkat (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan siswa, termasuk faktor eksternal dan internal, serta memperhatikan berbagai strategi dalam menyampaikan materi. Meningkatkan ketertarikan siswa bukan hanya akan memperbaiki kehadiran dan partisipasi mereka dalam kelas, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademis yang lebih baik (Sriponi et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sejumlah siswa memiliki ketertarikan yang rendah, terdapat peluang untuk meningkatkan minat belajar melalui peningkatan kualitas pengalaman belajar di kelas (Ainayya & Aziz, 2024; Haswinda et al., 2018).

4. Pembahasan Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari keterlibatan aktif.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap minat belajar mereka, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Ketika siswa terlibat secara aktif, mereka lebih mungkin menunjukkan rasa ketertarikan yang berujung pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar mereka (Rukmana et al., 2021; Perdana et al., 2025). Keterlibatan ini dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti partisipasi aktif dalam pelajaran, antusiasme saat mengikuti aktivitas, serta interaksi dengan guru dan teman sekelas (Pertiwi & Mashud, 2025; Trimantara, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket yang terdiri dari tiga item pernyataan dan melibatkan 18 responden, hasil studi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tergolong dalam kategori kurang terlibat dalam pembelajaran PJOK. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterlibatan siswa, diperlukan pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Nabila & Juntara, 2025). Sebagai contoh, metode pembelajaran berbasis permainan, seperti permainan tradisional dan permainan kecil, telah terbukti meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa (Samosir, 2025; Syafriadi et al., 2021; Yuliana et al., 2024).

Metode yang menarik, beserta pemanfaatan media yang tepat, dapat membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan memberi dampak positif terhadap minat siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa (Nasution & Syaleh, 2021; Wahyunni & Febrianta, 2023). Namun, jika sarana dan prasarana pembelajaran tidak memadai atau metode yang digunakan monoton, hal ini dapat mengurangi tingkat keterlibatan siswa dan pada akhirnya menurunkan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran PJOK (Kufuwan & Efendi, 2025).

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa lingkungan sosial dan dukungan dari guru memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Ketika siswa merasa didukung dan dipahami oleh pengajar mereka, mereka cenderung lebih aktif

dan berkomitmen dalam pembelajaran (Kurniawan et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang inklusif dan menyenangkan agar keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari pendidikan jasmani secara menyeluruh (Imawati & Maulana, 2021; Octavia et al., 2022; Bapor & Semarayasa, 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti perlunya evaluasi dan inovasi dalam metode pengajaran untuk mendorong keterlibatan aktif siswa, yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan minat belajar mereka dalam pelajaran PJOK di masa mendatang (Bioszone, 2022; Ranida, 2024; Hermansyah et al., 2023).

5. Pembahasan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Ditinjau Dari Indikator manfaat dan relevansi

Manfaat dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), memainkan peran signifikan dalam mendorong minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Manfaat ini berkaitan langsung dengan bagaimana siswa memahami kegunaan mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jika siswa merasakan manfaat dari materi yang diajarkan, mereka akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar (Pertiwi & Mashud, 2025). Menurut beberapa studi, ketika siswa menyadari bahwa pembelajaran PJOK dapat meningkatkan kesehatan, keterampilan sosial, dan kebugaran fisik mereka, minat mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut akan meningkat (Wijayanto, 2022; Samosir, 2025).

Dalam penelitian ini, indikator manfaat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK diukur melalui angket yang terdiri dari tiga item pernyataan, dengan 18 responden. Data menunjukkan bahwa 22,22% siswa berada dalam kategori sangat berminat terhadap pembelajaran PJOK, sementara 22,22% lainnya menunjukkan minat yang baik. Namun, cukup mengkhawatirkan bahwa persentase yang sama, yaitu 27,77%, berada dalam kategori siswa yang kurang berminat dan tidak merasakan manfaat yang cukup dari pembelajaran (Sampaleng & Baharuddin, 2023). Temuan ini selaras dengan penelitian lain yang menunjukkan pentingnya menyampaikan manfaat

praktis dari pendidikan jasmani kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka (Kurniawan et al., 2024).

Pentingnya manfaat dalam pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan fisik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan kemampuan sosial siswa. Penjelasan dari aspek manfaat ini juga mencakup bagaimana siswa dapat belajar untuk bekerja sama, berkompetisi secara sehat, dan menjalani gaya hidup aktif serta sehat (Saputra et al., 2022). Dengan memahami nilai manfaat yang lebih besar dari sekadar kegiatan fisik, pendidik dapat lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung peningkatan minat siswa.

Memaksimalkan pemahaman siswa tentang manfaat nyata dari pembelajaran PJOK merupakan langkah kunci untuk meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran ini. Berbagai strategi inovatif dalam pengajaran, seperti penggunaan permainan pendidikan, dapat diterapkan untuk menunjukkan manfaat langsung dari aktivitas yang dilakukan selama pelajaran (Safari & Herman, 2025; Andriyani, 2018). Melalui pendekatan yang berfokus pada manfaat ini, diharapkan siswa tidak hanya tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK, tetapi juga mampu melihat dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari mereka (Sopiah, 2024).

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK

Penelitian ini menemukan beberapa faktor penting yang memengaruhi minat siswa, yang sesuai dengan teori dari Sardiman (2011:75) tentang faktor internal dan eksternal dalam pembelajaran.

1. Faktor Internal

- a. Motivasi Intrinsik: Siswa merasa senang karena PJOK tidak hanya mendidik fisik, tetapi juga memberikan kesempatan untuk bergerak bebas, bermain, dan bersosialisasi.
- b. Kondisi fisik dan kesehatan: Siswa yang merasa sehat dan bugar cenderung memiliki minat lebih besar dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

2. Faktor Eksternal

- a. Guru dan metode pengajaran: Guru PJOK yang menyenangkan, ramah, dan tidak terlalu otoriter mendorong siswa lebih aktif dan antusias.

- b. Fasilitas pembelajaran: Tersedianya lapangan dan alat olahraga yang memadai meningkatkan minat siswa. Namun, keterbatasan fasilitas pada beberapa cabang olahraga menjadi kendala.
- c. Lingkungan sosial (teman sebaya): Teman yang aktif dan suportif membuat suasana belajar PJOK lebih menyenangkan.

E. Perbedaan Minat Berdasarkan Jenis Kelamin

Data menunjukkan bahwa siswa laki-laki lebih menunjukkan minat tinggi, terutama dalam olahraga kompetitif seperti sepak bola dan bola basket. Sebaliknya, siswa perempuan lebih menyukai aktivitas ringan, seperti senam atau permainan tradisional.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2006:94) bahwa perbedaan minat dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, pengalaman, serta persepsi terhadap nilai dan manfaat dari aktivitas tersebut.

F. Hambatan dalam Pembelajaran PJOK

Beberapa hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Cuaca buruk (hujan atau panas berlebihan) mengganggu kegiatan luar ruangan.
- b. Keterbatasan alat dan fasilitas olahraga, terutama untuk permainan beregu.
- c. Kurangnya variasi metode pembelajaran, yang menyebabkan kejenuhan pada sebagian siswa.
- d. Kurangnya dukungan orang tua terhadap pentingnya PJOK sebagai mata pelajaran.

Menurut Uno (2008:34), minat siswa bisa menurun jika kegiatan belajar tidak disertai variasi atau inovasi yang menarik.

G. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pembelajaran PJOK berpotensi tinggi dalam meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa, jika dikelola dengan baik dan didukung sarana yang memadai.

- b. Guru PJOK harus mampu menjadi fasilitator aktif, menyusun pembelajaran yang variatif dan adaptif terhadap minat siswa.
- c. Sekolah perlu memperhatikan pengembangan sarana dan prasarana olahraga, serta membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan jasmani secara menyeluruh.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong*, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) secara umum tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data yang memperlihatkan bahwa 72,2% siswa berada pada kategori berminat dan 16,6% pada kategori sangat berminat, sedangkan tidak ada siswa yang termasuk kategori tidak berminat. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang menunjukkan tingkat minat rendah pada aspek tertentu, khususnya pada indikator ketertarikan dan keterlibatan aktif. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi motivasi intrinsik, dukungan guru, metode pembelajaran yang digunakan, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, serta lingkungan sosial di sekolah. Pembelajaran PJOK memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi aktif, kesehatan fisik, serta pengembangan karakter siswa apabila dikelola dengan metode yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

5.2 Saran

1. Bagi Guru PJOK

Guru diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti penerapan model pembelajaran berbasis permainan, kolaboratif, atau proyek yang mampu menumbuhkan semangat dan keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan PJOK.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah perlu menyediakan dan meningkatkan sarana serta prasarana olahraga yang memadai agar seluruh kegiatan pembelajaran PJOK dapat berjalan optimal serta mendorong partisipasi siswa secara menyeluruh.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan PJOK, karena pembelajaran ini tidak hanya bermanfaat untuk kebugaran jasmani, tetapi juga untuk membentuk sikap disiplin, sportif, dan kerja sama sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan menambahkan metode wawancara atau observasi mendalam, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap PJOK

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliyanti, Y., Damayanti, E., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). FILSAFAT PENDIDIKAN REALISME. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8011>
- Ainayya, N., & Aziz, A. (2024). Perancangan e-learning berbasis website menggunakan metode gamification di kelas digital MTsN 4 Banda Aceh. *Conten Computer and Network Technology*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31294/conten.v4i1.3785>
- Amalia, D. (2023). Pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(4), 447–457. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i4.4115>
- Amaruddin, M., Setiawan, E., Kastrena, E., Amrulloh, A., Amalia, E., Pratama, A., ... & Rahadian, A. (2021). Mengeksplorasi minat siswa penyandang disabilitas terhadap aktivitas fisik di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Patriot*, 3(4), 408–418. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.820>
- Andriyani, I. (2018). Konsep spiritual leadership dalam pendidikan Islam. *Al-Manar*, 7(2), 153–164. <https://doi.org/10.36668/jal.v7i2.89>
- Arifin, S., & Suendarti, M. (2022). Pengaruh minat belajar dan disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. *Jumlahku: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 8(2), 66–79. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i2.2408>
- Asdiansyah, A., Mustaji, M., & Sitompul, N. (2020). Pengaruh project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar menggambar bentuk (still life) dalam pelajaran visual art. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(2), 119–128. <https://doi.org/10.17977/um039v5i22020p119>
- Azzahra, M., & Pramudiani, P. (2022). Pengaruh Quizizz sebagai media interaktif terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3203–3213. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1604>
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bapor, T., & Semarayasa, I. (2022). Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 24–29. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.45385>
- Bioszone, P. (2022). Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 43–47. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41199>
- Boscolo, P., Gelati, C., & Galvan, N. (2012). Teaching elementary school students to play with meanings and genre. *Reading & Writing Quarterly*, 28(1), 29–50.

- Cahya, N. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Surabaya. *Performa*, 6(3), 245–254. <https://doi.org/10.37715/jp.v6i3.2527>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Dewa Ketut Sukardi. (1984). Pengantar psikologi pendidikan (hlm. 46). Jakarta: Erlangga.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat pendidikan. *Istiqra'*, 1(2), 135.
- Ennis, C. D. (2011). Physical education curriculum priorities: Evidence for education and skillfulness. Taylor & Francis, 63(1).
- Habib, A., Astra, I., & Utomo, E. (2020). Media pembelajaran abad 21: kebutuhan multimedia interaktif bagi guru dan siswa sekolah dasar. *Jartika: Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i1.20>
- Harista, J., & Agustina, R. (2023). Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian postpartum blues. *Masker Medika*, 11(1), 115–122. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.526>
- Hermansyah, H., Suwarni, S., & Anggara, D. (2023). Pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran PJOK terhadap hasil belajar PJOK siswa SMA IT Iqra Kota Bengkulu. *Educative Sportive*, 4(2), 215–219. <https://doi.org/10.33258/edusport.v4i02.4212>
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal*, 1(1), 87–93. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- KBBI. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke-3). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kufuwan, A., & Efendi, A. (2025). Sarana prasarana olahraga terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran PJOK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 13(1), 114–122. <https://doi.org/10.23887/jiku.v13i1.94678>
- Kurniawan, A., Kurniawan, A., & Yuliawan, E. (2024). Analisis minat belajar PJOK siswa SMPN 13 Kota Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 6(1), 21–31. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v6i1.27346>
- Mahyunis, M. (2022). Penerapan multimedia pembelajaran sebagai strategi peningkatan minat belajar matematika kelas XII SMAN 2 Kota Jambi. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(3), 274–280. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i3.1519>
- Martina, M., Khodijah, N., & Syarnubi, S. (2019). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 164–180. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235>
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto. (2014). Pendidikan jasmani dan kesehatan (hlm. 34). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Natalia, L., Yuwansyah, Y., & Fitriyani, A. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap sikap seks pranikah pada remaja. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 10–20. <https://doi.org/10.38165/jk.v14i1.357>
- Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). Pengaruh minat dan penggunaan metode terhadap hasil belajar IPA biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.257>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pertiwi, A., & Mashud, M. (2025). Metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA pada mata pelajaran pendidikan jasmani: Systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(4), 221–232. <https://doi.org/10.37630/jpo.v15i4.3053>
- Pratiwi, A., Nugraheni, W., & Maulana, F. (2023). Identifikasi kebugaran jasmani siswa SMK: Dampak penghapusan mata pelajaran PJOK. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1719–1725. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5774>
- Ricardo, R., & Meilani, R. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rukmana, A., Abduloh, A., & Hidayat, A. (2021). Minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bola voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>
- Safari, Y., & Herman, A. (2025). Konsep bilangan pecahan dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. *Karimahtauhid*, 4(6), 3379–3384. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.19025>
- Samosir, M. (2025). Meningkatkan minat belajar siswa SD-Ummi Aida Islam Terpadu dalam pembelajaran PJOK melalui permainan tradisional: Kajian literatur. *PIOR*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.56842/pior.v3i2.349>
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, P., Astra, I., Satyawan, I., Artanayasa, I., & Sptyanawati, N. (2022). Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK kelas X sekolah menengah atas. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 4(2), 154–163. <https://doi.org/10.31258/jope.4.2.154-163>
- Slameto. (1995). *Pembelajaran dan motivasi* (hlm. 180). Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trismayanti, S. (2020). Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141–158.

<https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>

- Verianti, G., & Najib, M. (2022). Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 41–45. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i2.94>
- Wasa, M., Sulistyo, S., & Afian, A. (2019). Pengaruh penggunaan gadget dan lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3907>
- Widiyanti, W., & Haerudin, H. (2023). Minat belajar matematika pada siswa sekolah menengah pertama di Karawang. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(2), 245–256. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i2.8463>
- Wijayanti, N. (2021). Implementasi permainan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Cendekiawan*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v3i1.218>
- Wijayanto, A. (2022). Loncatan perkembangan ilmu keolahragaan dan pendidikan jasmani. <https://doi.org/10.31219/osf.io/afbkc>
- Winarno. (2013). *Metode penelitian* (hlm. 57). Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, H. (2020). *Pokoknya administrasi pendidikan [Preprint]*. Thesis Commons.
- Yuliana, C., Putra, I., Wulandari, T., Al-Ihsan, M., & Prasetyo, O. (2024). Pengaruh permainan kecil terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 7 Muara Bungo. *Journal of Sport: Sport Physical Education Organization Recreation and Training*, 8(1), 159–168. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10218>

LAMPIRAN

Surat Permohonan Dari Kampus.

		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAQ/ UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya	
Nomor	: 255/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025	Sorong, 11 Juni 2025	
Lamp.	: -		
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>		
Kepada Yth. Kepala SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong Di _____ Tempat _____			
<i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:			
Nama	: Danang Maulana		
NIM	: 148520121107		
Semester	: VIII (Delapan)		
Program Studi	: Pendidikan Jasmani		
Judul Penelitian	: "Minat Siswa Kelas VIII dalam Meningkatkan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong".		
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 12 Juni - 11 Juli 2025.			
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.			
<i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
		 Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001	
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;			
www.fabio.unimudasorong.ac.id			
PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD			

Surat Pernyataan Dari Sekolah

	Pemerintah Kabupaten Sorong Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong <i>Jln. Poros Malau, Kampung Malau Distrik Salawati Kabupaten Sorong</i>	
---	---	---

**SURAT PERNYATAAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 422.2/491./2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

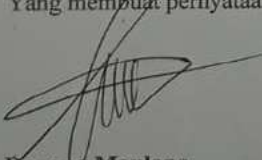
Nama	: Danang Maulana
NIM	: 148520121107
Program Studi	: Pendidikan Jasmani
Fakultas	: FABIO
Perguruan Tinggi	: UNIMUDA

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya **telah melakukan penelitian di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong."** Penelitian ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: 16 - 20 Juni 2025
Tempat	: SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong.
Tujuan	: Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di UNIMUDA.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. Apabila di kemudian hari terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul.

Sorong, 12 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,


Danang Maulana
NIM. 148520121107



Daniel Pavung Mangopang, S.Pd
NIP. 197112262000081001

Lembar bimbingan



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLIMPIKA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN
SKRIPSI

NAMA

NIM

JUDUL SKRIPSI

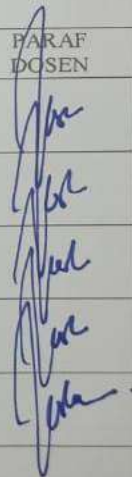
: Danang Maulana

: 148520121107

: MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI 16 KAB. SORONG

DOSEN PEMBIMBING I

:

NO	TGL BIMBINGAN	BAB	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN
1	01 Oct 2025		Hasil & Perbaikan	
2	07 Oct 2025		Hasil & Perbaikan	
3	16 Oct 2025		kesepakatan	
4	18 Oct 2025		keputusan.	
5	3 Nov 2025		all Open Skripsi.	
6				
7				

<https://penjas.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD





UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN JASMANI

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

8				
9				
10				
11				
12				

Catatan : Cukup ACC Pembimbing Satu Untuk Ujian Proposal dan Skripsi
Pembimbing dua untuk Konsultasi Pembuatan Artikel Jurnal.

Sorong, 3 November 2025

Dosen Pembimbing,

Handeh Li SP.

NIDN.

<https://penjas.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PCSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Angket Yang Terisi

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☐	☒	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : Aira Rahmawati
- Kelas : VIII (B)
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☒	☐	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : *MOGRI AYUDIA*
- Kelas : *8 C VII*
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐

B. Aspek Keterarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : KIRANA Zulwasi
- Kelas : VII
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☒	☐	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☒	☐	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : *Ashifa Indryani*
- Kelas : *VIII (B)*
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☒	☐	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama: *Saptha dan adea may pidi*
- Kelas: *1018*
- Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : Ghaeni Sya Nur Ajiq Muzana
- Kelas : VIII
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama: *Fisya Hafsa Farisah*
- Kelas: *VII (Gedongan)*
- Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☐	☒	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☐	☒	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama: Ppua P
- Kelas: IVB
- Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☐	☒	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☐	☒	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☐	☒	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama: *Iti Komariyah*
- Kelas: *XII 182*
- Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☐	☒	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☐	☒	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☒	☐	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : *Nurroghni Azzahra*
- Kelas : *VI (8)*
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PIJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PIJOK.	☒	☐	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PIJOK setiap minggunya.	☒	☐	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PIJOK.	☒	☐	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PIJOK.	☒	☐	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☒	☐	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PIJOK.	☒	☐	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☒	☐	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PIJOK dengan baik.	☒	☐	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PIJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PIJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☒	☐	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☒	☐	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : *Martika Dwi Puspita*
- Kelas : VII
- Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka merenungi atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama: AHMAD ALORI SAWAT
- Kelas: 8
- Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☒	☐	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☐	☒	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : M. Fadhila . A
- Kelas : V/11
- Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☒	☐	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☒	☐	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : EUGENIA
- Kelas : 5 (V)
- Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☒	☐	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama: *Siti Pujiyanti Anandiyah*
- Kelas: *Viii (8)*
- Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐
2	Saya menantikan pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☐	☒	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☐	☒	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☒	☐	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama *Zhuji Pu Arianita*
- Kelas *XII (2)*
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☐	☒	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☐	☒	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : Dora Dora
- Kelas : VII
- Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Isilah angket ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman kamu.

Keterangan Skor:

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Aspek Perasaan Senang Terhadap PJOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
2	Saya menikmati pelajaran PJOK setiap minggunya.	☐	☒	☐	☐
3	Saya merasa gembira saat melakukan aktivitas fisik di pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐

B. Aspek Ketertarikan dan Keingintahuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan.	☐	☒	☐	☐
5	Saya tertarik mencoba olahraga baru saat pelajaran PJOK.	☐	☒	☐	☐
6	Saya suka menonton atau membaca tentang olahraga di luar sekolah.	☐	☐	☒	☐

C. Aspek Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya aktif mengikuti semua kegiatan dalam pelajaran PJOK.	☒	☐	☐	☐
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik saat praktik olahraga.	☐	☒	☐	☐
9	Saya mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik.	☒	☐	☐	☐

D. Aspek Manfaat dan Relevansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran PJOK membuat tubuh saya lebih sehat dan bugar.	☒	☐	☐	☐
11	Saya merasa pelajaran PJOK penting untuk kehidupan sehari-hari.	☐	☒	☐	☐
12	Saya ingin menjadikan olahraga sebagai kebiasaan di luar sekolah.	☐	☒	☐	☐

Identitas Responden:

- Nama : *Dimas Harys P*
- Kelas : *V II*
- Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Dokumentasi

Memperkenalkan Diri Kepada Siswa/I SMP Negeri 16 Kab.Sorong



Menjelaskan Cara Pengisian Angket





Membagikan Angket Kepada Siswa/i





Proses Pengerjaan Angket



Akhir Penelitian



Foto Bersama Siswa/I SMP Negeri 16 Kab. Sorong

